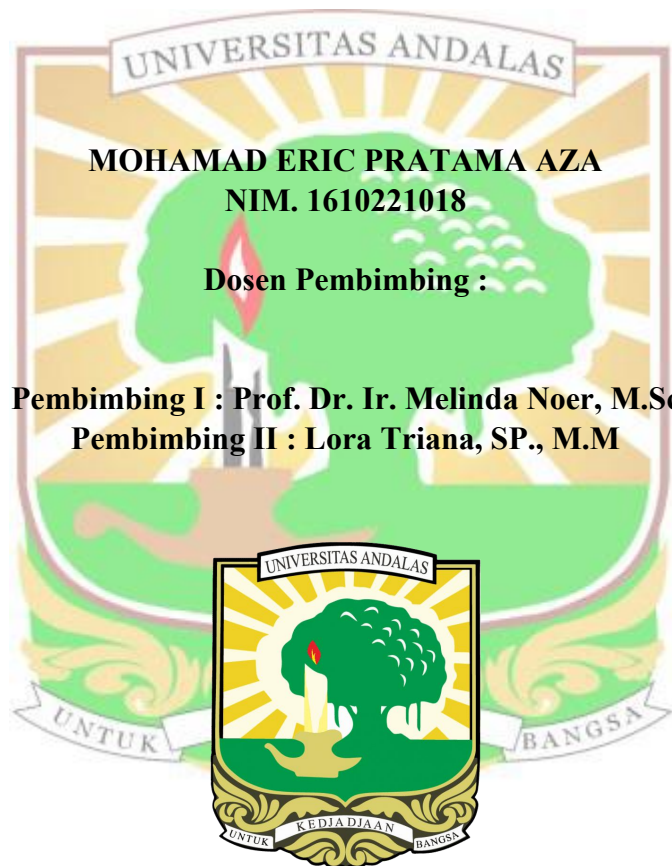


**EVALUASI KELAYAKAN USAHATANI KAKAO
PEREMAJAAN SAMBUNG SAMPING DI NAGARI SELAYO
KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh



**MOHAMAD ERIC PRATAMA AZA
NIM. 1610221018**

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc

Pembimbing II : Lora Triana, SP., M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSS ANDALAS
PADANG
2022**

EVALUASI KELAYAKAN USAHATANI TAHUN PEREMAJAAN SAMBUNG SAMPING DI NAGARI SELAYO KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok dengan tujuan untuk (1) mendeskripsikan teknik budidaya kakao yang dilakukan oleh petani di Nagari Selayo, dan (2) mengevaluasi kelayakan usahatani kakao di Nagari Selayo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus pada tiga kelompok tani di Nagari Selayo yaitu kelompok tani Saiyo, kelompok tani Bungo Tanjung dan kelompok tani manungga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya perkebunan kakao di Nagari Selayo dilakukan dengan teknik sambung samping yang merupakan salah satu upaya untuk meremajakan tanaman kakao yang sudah tua dan kurang produktif. Evaluasi kelayakan dilakukan pada tanaman kakao yang berumur 1 tahun sampai 7 tahun, Hasil analisis Net Present Value (NPV) diperoleh nilai 11.601.334,92, analisis Benefit Cost Ratio (B/C) diperoleh nilai 1,21 dan analisis Internal Rate of Return (IRR) diperoleh nilai 16,63%. Hasil ketiga analisis ini menunjukkan usaha perkebunan kakao di Nagari Selayo layak untuk dijalankan, nilai payback period yaitu 6,90. Analisis sensitivitas pada kenaikan harga faktor produksi sebesar 1,87% diperoleh nilai IRR 15,61% yang berarti perkebunan kakao layak untuk dilanjutkan . Pada keadaan terjadinya penurunan harga jual kakao sebesar 23% diperoleh nilai IRR 2,50% yang berarti perkebunan kakao tidak layak untuk dilanjutkan, Pada keadaan terjadinya penurunan produksi kakao sebesar 20% diperoleh nilai IRR 4,56% yang berarti perkebunan kakao tidak layak untuk dilanjutkan. Sementara pada keadaan terjadinya kenaikan harga faktor produksi sebesar 1,87% dan penurunan harga jual kakao sebesar 23% secara bersamaan diperoleh nilai IRR 1,31% yang berarti usaha perkebunan kakao tidak layak untuk dijalankan karena nilai IRR yang diperoleh lebih kecil dari tingkat suku bunga yang berlaku sebesar 6%. Oleh sebab itu disarankan agar petani melanjutkan budidaya tanaman kakao dengan tetap meningkatkan pemeliharaan agar keuntungan yang diperoleh lebih baik.

Kata kunci: Evaluasi Kelayakan, Kakao, Kriteria Investasi

FINANCIAL FEASIBILITY OF COCOA PLANTING'S SIDE GRAFTING TECHNIQUE IN NAGARI SELAYO, KUBUNG DISTRICT, SOLOK REGENCY

Abstract

The research aims to describe cocoa cultivation techniques implemented by farmers in Nagari Selayo and evaluate the financial feasibility of the farming. The research method used is a case study on three farmer groups in Nagari Selayo: Saiyo farmer group, Bungo Tanjung farmer group, and Manungga farmer group. The results found that the cocoa farmers in Nagari Selayo cultivate using the side grafting technique to rejuvenate old and less productive cocoa plants. The financial feasibility evaluates cocoa plants aged 1 to 7 years old. The evaluation reveals that cocoa farming is financially feasible to be implemented. It is based on NPV, IRR, and B/C ratio values of Rp. 11,601,334.92, 16.63%, and 1,21 respectively. the payback period of cocoa farming is 6.90. This study conducts a sensitivity analysis when the price of production factors increases, the price of cocoa decrease, and production fall. The analysis finds that when the price of production factors increased by 1.87%, the IRR value was 15.61%, which means that cocoa plantations are feasible. When the selling price of cocoa falls by 23% and cocoa production decreases by 20%, the IRR values are 2.50% and 4.56%, respectively, which means that cocoa plantations are not feasible. When the price of production factors increases by 1.87% and the selling price of cocoa decreases by 23% coincides, the IRR value is 1.31% which means that the cocoa plantation is not feasible. Therefore, farmers should continue cultivating cocoa plants and maintaining the plantation to increase profits.

Keywords: Feasibility Evaluation, Cocoa, Investment Criteria

